

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, rasio aktivitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Objek penelitian ini yaitu perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang diperoleh 43 perusahaan selama lima tahun pengamatan dengan 215 sampel observasi, namun setelah dilakukan uji outlier, maka sampel perusahaan menjadi 141 observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan data, pengujian hipotesis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan properti dan real estate. Hal ini membuktikan bahwa tingginya nilai DER menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang terlalu tinggi sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.
2. Variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang disebabkan oleh peningkatan penjualan disertai dengan meningkatnya biaya operasional, sehingga tidak dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

3. Variabel rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan properti dan real estate. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang dapat memanfaatkan asetnya seefisien mungkin untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.
4. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena perusahaan properti dan real estate memiliki persediaan yang terlalu tinggi dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya, sehingga peluang dalam meningkatkan profitabilitas hilang.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate. Hal ini disebabkan oleh perusahaan dengan aset besar memiliki potensi untuk memanfaatkan asetnya guna meningkatkan pendapatan dan profitabilitas perusahaan.

B. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terdapat keterbatasan diantaranya.

1. Berdasarkan sumber penelitian terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel, sehingga hal tersebut dapat mengurangi jumlah sampel penelitian.
2. Data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan properti dan real estate banyak yang memiliki data ekstrim dalam setiap

perubahannya, sehingga terdapat penyimpangan apabila mengikutsertakan nilai ekstrim tersebut. Maka dari itu peneliti menggunakan uji outlier untuk mengatasi data tersebut. Namun, dengan uji outlier tersebut bisa terjadi hasil yang kurang baik dikarenakan tidak mempresentasikan keseluruhan sampel.

3. Keterbatasan dalam proksi yang digunakan pada masing-masing variabel penelitian.
4. Nilai uji koefisien determinasi R^2 dalam penelitian ini hanya sebesar 0,278 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 27,8% dan nilai masih termasuk rendah.

C. Implikasi

a. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian tentang struktur modal, pertumbuhan penjualan, rasio aktivitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas membuktikan bahwa tidak semua faktor internal perusahaan yang diajukan mempengaruhi profitabilitas. Terdapat dua variabel yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu pertumbuhan penjualan dan likuiditas. Sedangkan terdapat tiga variabel yang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yaitu struktur modal, rasio aktivitas dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan penelitian ini struktur modal diproksikan dengan *debt to equity ratio* terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas karena perusahaan yang lebih mengandalkan utang sebagai modal akan

menghadapi tingginya beban bunga dan dapat mengurangi perolehan laba bersih perusahaan. Maka struktur modal yang optimal adalah dengan meminimalkan risiko finansial, sehingga dapat mendukung profitabilitas jangka panjang. Disisi lain, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang disebabkan peningkatan biaya operasional perusahaan. Maka perusahaan harus fokus dalam mengendalikan biaya operasional.

Selanjutnya, rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini membuktikan bahwa perusahaan telah memanfaatkan total asetnya seefisien mungkin untuk mendapatkan pendapatan yang optimal dan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan likuiditas diproksikan dengan *current ratio* yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus lebih efektif dalam mengelola aset lancarnya untuk memenuhi kewajiban lancarnya, serta dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kegiatan operasional dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kemudian yang terakhir yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas yang berarti bahwa perusahaan telah memanfaatkan asetnya secara efisien dalam meningkatkan profitabilitas yang diharapkan.

b. Implikasi Praktik

1. Bagi investor dapat mempertimbangkan faktor internal perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan mengukur risiko serta *return* yang diperoleh oleh investor.
2. Bagi perusahaan dapat dijadikan bahan perbaikan dan referensi untuk mengambil keputusan terutama dalam manajemen perusahaan yaitu dengan mengevaluasi kinerja keuangan yang dilihat dari faktor internal perusahaan agar profitabilitas diperoleh secara maksimal.

D. Saran

Berdasarkan analisis keterbatasan oleh peneliti, berikut saran yang dapat diberikan.

1. Melakukan penelitian pada perusahaan yang berbeda, seperti perusahaan pertambangan, perusahaan *food and beverage* dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan proksi yang digunakan berdasarkan keadaan laporan keuangan perusahaan, sehingga data yang diperoleh untuk penelitian tidak terlalu ekstrim.
3. Selain itu peneliti merekomendasi untuk menambahkan beberapa proksi yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti *debt to asset ratio*, *working capital turn over* (WCTO) dan *quick ratio* (QR).

4. Disarankan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi profitabilitas yaitu struktur aktiva, perputaran modal atau faktor eksternal seperti suku bunga dan inflasi, serta dapat menggunakan variabel intervening maupun moderasi untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang variabel-variabel dalam penelitian selanjutnya.